



Research Article

**Pengaruh Kedisiplinan terhadap Kemandirian dan Motivasi Belajar Siswa Kelas 4 MI Miftahul Huda Rawasan Jenu Tahun Pelajaran 2025/2026**

**Nurkholifah<sup>1</sup>, Ziana Dhurrotul Ainiyah<sup>2</sup>**

1. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban, Indonesia  
E-mail: [iffahlfh@gmail.com](mailto:iffahlfh@gmail.com) 
2. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban, Indonesia  
E-mail: [zdamns@gmail.com](mailto:zdamns@gmail.com)



Copyright © 2026 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : February 22, 2026  
Accepted : April 23, 2026

Revised : March 20, 2026  
Available online : May 21, 2026

**How to Cite:** Nurkholifah and Ziana Dhurrotul Ainiyah. (2026) "The Effect of Discipline on Learning Independence and Learning Motivation of Fourth Grade Students at MI Miftahul Huda Rawasan Jenu Academic Year 2025/2026", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 9(2), pp. 2549-2559. doi: 10.31943/afkarjournal.v9i2.3552.

**The Effect of Discipline on Learning Independence and Learning Motivation of Fourth Grade Students at MI Miftahul Huda Rawasan Jenu Academic Year 2025/2026**

**Abstract.** This research is motivated by the importance of discipline in enhancing student independence and motivation in elementary schools. The purpose of this study was to determine the effect of discipline on learning independence and motivation in fourthgrade students at MI Miftahul Huda Rawasan Jenu in the 2025/2026 academic year. This study used a quantitative approach with a correlational approach. The population in this study was all 30 fourth-grade students at MI Miftahul

Huda Rawasan Jenu. Data collection techniques used questionnaires and documentation. Data analysis was conducted through normality tests, linearity tests, multicollinearity tests, Pearson correlation tests, and simple linear regression tests using SPSS. The results showed that discipline had a positive and significant effect on student learning independence, with a significance value of  $0.015 < 0.05$  and an R-square value of 0.194. Discipline contributed 19.4% to student learning independence. In addition, discipline also has a positive and significant effect on student learning motivation with a significance value of  $0.015 < 0.05$  and an R Square value of 0.193, so that discipline has a 19.3% effect on student learning motivation. Thus, the higher the level of student discipline, the higher the student's independence and learning motivation.

**Keywords:** Discipline, Learning Independence, Learning Motivation of MI Students

**Abstrak.** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kedisiplinan dalam meningkatkan kemandirian dan motivasi belajar siswa di sekolah dasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan terhadap kemandirian belajar dan motivasi belajar siswa kelas IV MI Miftahul Huda Rawasan Jenu Tahun Pelajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Miftahul Huda Rawasan Jenu yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji korelasi Pearson, dan uji regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar siswa dengan nilai signifikansi sebesar  $0,015 < 0,05$  dan nilai R Square sebesar 0,194, sehingga kedisiplinan memberikan pengaruh sebesar 19,4% terhadap kemandirian belajar siswa. Selain itu, kedisiplinan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa dengan nilai signifikansi sebesar  $0,015 < 0,05$  dan nilai R Square sebesar 0,193, sehingga kedisiplinan memberikan pengaruh sebesar 19,3% terhadap motivasi belajar siswa. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat kedisiplinan siswa maka semakin tinggi pula kemandirian dan motivasi belajar siswa.

**Kata Kunci:** Kedisiplinan, Kemandirian Belajar, Motivasi Belajar Siswa MI

## PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi setiap individu agar dapat berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Dalam dunia pendidikan, peserta didik merupakan pusat utama yang akan dikembangkan agar mampu meraih cita-citanya (Rahman, 2025). Pendidikan bertujuan membentuk peserta didik yang berprestasi, berkarakter mulia, dan mencerminkan nilai-nilai pancasila, yang sebagaimana diharapkan oleh orang tua, guru, dan pemerintah (Salamah, 2024). Belajar merupakan proses perubahan yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang baik (Okta Fransiska et al., 2024). Selain itu, belajar juga merupakan sarana untuk menambah wawasan dan pengalaman baru. Proses kegiatan pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah sangat memerlukan nilai-nilai karakter, termasuk karakter kemandirian belajar yang harus tumbuh dalam diri peserta didik (Suarmini & Nurjaya, 2023).

Kedisiplinan dalam belajar merupakan faktor penting dalam mencapai keberhasilan akademik dan pengembangan pribadi. Kedisiplinan merupakan upaya sadar untuk menaati peraturan yang telah ditetapkan, baik oleh masyarakat maupun sekolah (Dewi et al., 2020). Kedisiplinan belajar bukan hanya mempengaruhi prestasi

belajar tetapi juga membentuk karakter dan kebiasaan positif pada diri seseorang (Sugiarto et al., 2020). Kemandirian belajar dapat terwujud apabila individu memiliki rasa percaya diri (Mu'min et al., 2022). Peserta didik yang disiplin cenderung memiliki kemampuan pengendalian diri yang lebih baik, menetapkan tujuan dengan jelas, serta termotivasi untuk mencapai tujuan tanpa harus mendapat pengawasan dari orang lain (Tahitu, 2024). Menurut Blanford (Purwaningsih & Herwin, 2020) kedisiplinan merupakan salah satu usaha guna membentuk pengendalian diri yang tidak bersifat memaksakan anak untuk menirukan dan menaati perintah dari orang dewasa. Kedisiplinan juga menjadi bagian sikap moral yang harus dimiliki oleh siswa, karena melalui sikap disiplin tersebut siswa dapat mencapai suatu keberhasilan yang diharapkan (Nurfibrianti et al., 2022). Di samping itu, kedisiplinan belajar dapat membentuk sikap mandiri siswa, karena melalui kebiasaan belajar yang teratur siswa dapat belajar untuk mengatur waktu, menyelesaikan tugas tanpa ketergantungan pada orang lain, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap proses pembelajaran (Kelly, 2022). Fitriya menegaskan bahwa siswa yang memiliki disiplin belajar tinggi menunjukkan motivasi belajar yang lebih kuat dibanding siswa yang kurang disiplin. Dengan demikian, kedisiplinan bukan hanya membentuk karakter siswa, tetapi juga menjadi faktor penentu dalam meningkatkan kemandirian dan motivasi belajar mereka (Fitriyani et al., 2020).

Sikap mandiri memudahkan peserta didik dalam menjalani berbagai kegiatan karena tidak selalu bergantung pada orang lain. Kemandirian belajar menurut (Simamora et al., 2023) adalah sistem pembelajaran yang didasarkan pada kedisiplinan diri menggunakan metode belajar yang sesuai dengan dirinya, bersikap mandiri dalam menyelesaikan berbagai situasi disekitarnya sehingga seseorang dapat berpikir dan bertindak sendiri dalam proses belajarnya. Peserta didik yang belum bersikap mandiri akan kesulitan dalam menjalankan tugas dari sekolah dan tugas lain. Oleh karena itu, kemandirian merupakan aspek penting dalam kehidupan setiap individu dan perlu ditanamkan sejak dini agar peserta didik dapat tumbuh menjadi pribadi yang tangguh dan mampu menghadapi berbagai tantangan di masa depan (Afiola, 2025). Siswa dikatakan memiliki kemandirian belajar apabila telah mampu melakukan tugas belajar tanpa selalu bergantung kepada orang lain (Annisa, 2025). Kemandirian dalam belajar dapat dilakukan oleh seseorang jika individu tersebut memiliki rasa percaya diri (Suhartono, 2024). Sehingga, kemandirian belajar sangat penting dimiliki oleh setiap siswa agar mereka dapat bertanggung jawab, mampu memecahkan masalah, dan memiliki rasa percaya diri yang tinggi (Nuraini et al., 2023). Motivasi adalah dorongan dalam diri individu untuk mencapai tujuan dan memperoleh kepuasan (Kapti & Winarno, 2022). Motivasi merupakan kecenderungan seseorang untuk melakukan tindakan yang mengarah pada pencapaian tujuan tertentu (Fernando et al., 2024). Motivasi belajar merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang dan mencerminkan tekad yang kuat untuk berusaha mencapai tujuan yang diinginkan (Julita et al., 2025). Motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting bagi peserta didik. Oleh karena itu, motivasi belajar sangat dibutuhkan agar peserta didik memiliki dorongan dan semangat dalam mengikuti kegiatan belajar (Gau, 2024).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Tahitu, 2024) menyatakan bahwa kedisiplinan belajar merupakan faktor penting dalam meningkatkan keberhasilan akademik serta membentuk karakter positif peserta didik. Peserta didik yang memiliki kedisiplinan tinggi cenderung mampu mengontrol perilaku belajar, menaati aturan, dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Afiola (2025) menegaskan bahwa kemandirian belajar perlu ditanamkan sejak dini agar peserta didik mampu menyelesaikan tugas dan menghadapi berbagai tantangan tanpa bergantung pada orang lain. Selain itu, penelitian Fitriyani et al. (2020) menunjukkan bahwa siswa yang memiliki disiplin belajar tinggi cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang kurang disiplin. Dengan demikian, kedisiplinan tidak hanya berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kemandirian dan motivasi belajar peserta didik. Dengan demikian, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kedisiplinan berperan penting dalam membentuk kemandirian dan motivasi belajar peserta didik.

Penelitian sebelumnya umumnya hanya meneliti pengaruh kedisiplinan terhadap motivasi belajar atau kemandirian belajar secara terpisah. Namun, penelitian yang mengkaji pengaruh kedisiplinan terhadap kemandirian dan motivasi belajar secara simultan pada siswa MI kelas IV masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk melengkapi penelitian sebelumnya dengan mengkaji kedua variabel tersebut secara bersamaan.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan terhadap Kemandirian dan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV MI Miftahul Huda Rawasan Jenu Tahun Pelajaran 2025/2026”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan terhadap kemandirian dan motivasi belajar siswa kelas IV MI Miftahul Huda Rawasan Jenu Tahun Pelajaran 2025/2026. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan kedisiplinan terhadap kemandirian dan motivasi belajar siswa.

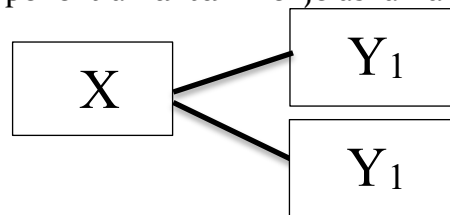
## **METODE PENELITIAN**

Rancangan penelitian merupakan gambaran sistematis tentang bagaimana variabel-variabel dalam penelitian akan diukur, dikumpulkan, dan dianalisis. Dalam rancangan ini dijelaskan desain penelitian, jenis pendekatan, serta teknik analisis data untuk menjawab hipotesis penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang dikumpulkan berupa data numerik dan dianalisis secara statistik untuk menguji hubungan antar variabel. Pendekatan ini bertujuan untuk mengumpulkan data berbasis angka yang kemudian dianalisis secara objektif untuk menghasilkan informasi yang terukur mengenai fenomena atau situasi tertentu. Dalam metode kuantitatif, data diperoleh dalam bentuk angka yang dihitung atau diolah dengan teknik statistik untuk memberikan hasil yang dapat diandalkan dan sering kali dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas (Latifah et al., 2024).

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan dengan menggunakan rancangan yang terstruktur, sesuai dengan sistematika penelitian ilmiah. Penelitian kuantitatif menggunakan hipotesis untuk

memberikan dugaan atau jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Meskipun pada beberapa penelitian kuantitatif tidak menggunakan hipotesis, namun tetap membutuhkan pertanyaan penelitian untuk menjelaskan diskriptif penelitian.



Keterangan:

X : Kedisiplinan

Y<sub>1</sub> : Kemandirian

Y<sub>2</sub> : Motivasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik total sampling. Teknik ini merupakan metode penentuan sampel dengan cara menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Total sampling digunakan ketika jumlah populasi relatif kecil, yaitu kurang dari 100 orang, sehingga seluruhnya dapat diikutsertakan sebagai responden.

Dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan sumber data dalam memecahkan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Miftahul Huda Rawasan Jenu Tuban dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui angket, Dengan menggunakan angket ini, peneliti menyusun sejumlah pernyataan yang diberikan langsung kepada responden untuk memperoleh data secara terukur. Angket disajikan dalam bentuk skala Likert dengan lima alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, kurang setuju dan sangat tidak setuju agar siswa dapat memilih tingkat persetujuan secara jelas dan konsisten.

**Tabel 1** rata-rata skor variabel penelitian

kedisiplinan (X)	84
kemandirian (Y <sub>1</sub> )	86
motivasi (Y <sub>2</sub> )	88

Dari tabel diatas bahwa rata-rata skor variabel X adalah 84, Y<sub>1</sub> adalah 86, dan Y<sub>2</sub> adalah 88.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian ini dikelas 4 terdapat siswa 14 laki-laki dan 16 siswi perempuan di MI Miftahul Huda Rawasan Jenu.

#### a. Uji Normalitas

**Tabel 2** uji normalitas shapiro-wilk

Variabel	Statistic	df	Sig.
X	0,948	30	0,146
Y <sub>1</sub>	0,934	30	0,065

Y2	0,981	30	0,858
----	-------	----	-------

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi variabel X sebesar 0,146, Y1 sebesar 0,065, dan Y2 sebesar 0,858. Seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Tabel 3 hasil uji linearitas

Hubungan Variabel	Sig. Linearity	Sig. Deviation from Linearity	Keterangan
X terhadap Y1	0,009	0,168	Linear
X terhadap Y2	0,025	0,594	Linear

Berdasarkan hasil uji linearitas, hubungan variabel X terhadap Y1 memperoleh nilai Sig. Linearity sebesar  $0,009 < 0,05$  dan nilai Sig. Deviation from Linearity sebesar  $0,168 > 0,05$ , sehingga hubungan X terhadap Y1 dinyatakan linear. Selanjutnya, hubungan variabel X terhadap Y2 memperoleh nilai Sig. Linearity sebesar  $0,025 < 0,05$  dan nilai Sig. Deviation from Linearity sebesar  $0,594 > 0,05$ , sehingga hubungan X terhadap Y2 juga dinyatakan linear. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel X terhadap Y1 dan Y2 memenuhi asumsi linearitas sehingga analisis regresi linear dapat dilakukan.

c. Uji Korelasi Pearson

Tabel 5 uji korelasi pearson

Correlations				
		X	Y1	Y2
<b>X</b>	Pearson Correlation	1	.441*	.439*
	Sig. (2-tailed)		,015	,015
	N	30	30	30
<b>Y1</b>	Pearson Correlation	.441*	1	.641*
	Sig. (2-tailed)	,015		,000
	N	30	30	30
<b>Y2</b>	Pearson Correlation	.439*	.641*	1
	Sig. (2-tailed)	,015	,000	
	N	30	30	30

Berdasarkan hasil analisis korelasi Pearson, diperoleh bahwa variabel X memiliki hubungan positif dan signifikan dengan Y1 sebesar 0,441 dengan nilai signifikansi 0,015 ( $< 0,05$ ). Selain itu, variabel X juga memiliki hubungan positif dan signifikan dengan Y2 sebesar 0,439 dengan nilai signifikansi 0,015 ( $< 0,05$ ). hubungan antara Y1 dan Y2 menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,641 dengan nilai signifikansi 0,000 ( $< 0,01$ ), yang berarti terdapat hubungan positif yang kuat dan signifikan.

d. Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 6 uji regresi linear sederhana X, Y1 dan Y2

Variabel	R	R Square	F	Sig.	B	t	Sig.
X → Y1	0,441	0,194	6,759	0,015	0,4	2,6	0,015

$X \rightarrow Y_2$	0,439	0,193	6,7	0,015	0,43	2,59	0,015
---------------------	-------	-------	-----	-------	------	------	-------

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana, diperoleh bahwa variabel X memiliki hubungan positif dengan  $Y_1$  dan  $Y_2$  dengan nilai R masing-masing sebesar 0,441 dan 0,439. Nilai koefisien determinasi (R Square) menunjukkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap  $Y_1$  sebesar 19,4% dan terhadap  $Y_2$  sebesar 19,3%. Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,015 < 0,05$ , sehingga model regresi layak digunakan. Selain itu, hasil uji t juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,015 < 0,05$ , yang berarti variabel X berpengaruh positif dan signifikan terhadap  $Y_1$  dan  $Y_2$ .

## B. PEMBAHASAN

### Pengaruh Kedisiplinan terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas 4 MI Miftahul Huda Rawasan Jenu Tahun Pelajaran 2025/2026

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode metode Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi variabel X sebesar 0,146,  $Y_1$  sebesar 0,065, dan  $Y_2$  sebesar 0,858. Seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,983 pada variabel  $Y_1$  dan 0,547 pada variabel  $Y_2$ . Kedua nilai tersebut menunjukkan signifikansi  $> 0,05$  sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan variabel X terhadap  $Y_1$  memperoleh nilai Sig. Linearity sebesar  $0,009 < 0,05$  dan Sig. Deviation from Linearity sebesar  $0,168 > 0,05$  sehingga hubungan antara kedisiplinan dan kemandirian belajar dinyatakan linear. Hubungan variabel X terhadap  $Y_2$  memperoleh nilai Sig. Linearity sebesar  $0,025 < 0,05$  dan Sig. Deviation from Linearity sebesar  $0,594 > 0,05$  sehingga hubungan antara kedisiplinan dan motivasi belajar juga dinyatakan linear. Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan bahwa hubungan antara kedisiplinan dan kemandirian belajar memperoleh nilai korelasi sebesar 0,441 dengan signifikansi  $0,015 < 0,05$  sehingga terdapat hubungan positif dan signifikan antara kedua variabel tersebut (Purwaningsih & Herwin, 2020).

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa kedisiplinan berpengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar siswa kelas IV MI Miftahul Huda Rawasan Jenu Tahun Pelajaran 2025/2026 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,015 < 0,05$ . Nilai R Square sebesar 0,194 menunjukkan bahwa kedisiplinan memberikan pengaruh sebesar 19,4% terhadap kemandirian belajar siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Koefisien regresi sebesar 0,4 menunjukkan bahwa setiap peningkatan kedisiplinan akan diikuti peningkatan kemandirian belajar siswa.

Selain itu, teori sosial kognitif dari Albert Bandura menjelaskan bahwa perilaku disiplin dapat terbentuk melalui proses pembiasaan, pengamatan, dan pengendalian diri. Dalam konteks pembelajaran, siswa yang terbiasa disiplin akan belajar mengontrol perilakunya secara mandiri sehingga mampu menyelesaikan tugas tanpa ketergantungan kepada orang lain. Dengan demikian, kedisiplinan menjadi dasar terbentuknya kemandirian belajar siswa.

Secara teoritis, hasil penelitian ini sejalan dengan teori *self-regulated learning* yang menyatakan bahwa kemandirian belajar merupakan kemampuan siswa dalam mengatur, mengontrol, dan mengevaluasi proses belajarnya sendiri. Siswa yang

memiliki kedisiplinan tinggi cenderung mampu mengatur waktu belajar, menaati aturan, serta bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan sehingga terbentuk sikap belajar mandiri (Sari & Surawan, 2025).

### **Pengaruh Kedisiplinan terhadap Kemandirian dan Motivasi Belajar Siswa Kelas 4 MI Miftahul Huda Rawasan Jenu tahun pelajaran 2025/2026**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa kedisiplinan berpengaruh terhadap kemandirian dan motivasi belajar siswa kelas IV MI Miftahul Huda Rawasan Jenu Tahun Pelajaran 2025/2026. Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan bahwa kedisiplinan memiliki hubungan positif dan signifikan dengan kemandirian belajar sebesar 0,441 dengan signifikansi  $0,015 < 0,05$ , serta terhadap motivasi belajar sebesar 0,439 dengan signifikansi  $0,015 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kedisiplinan siswa, maka semakin tinggi pula kemandirian dan motivasi belajar siswa.

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa kedisiplinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar dengan nilai signifikansi  $0,015 < 0,05$  dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,194. Hal ini berarti bahwa kedisiplinan memberikan kontribusi sebesar 19,4% terhadap kemandirian belajar siswa. Selain itu, kedisiplinan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar dengan nilai signifikansi  $0,015 < 0,05$  dan R Square sebesar 0,193, yang berarti kedisiplinan memberikan kontribusi sebesar 19,3% terhadap motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedisiplinan merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk kemandirian dan motivasi belajar siswa. Sikap disiplin yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti datang tepat waktu, menaati tata tertib sekolah, dan menyelesaikan tugas dengan baik, dapat membantu siswa menjadi lebih mandiri dan termotivasi dalam belajar (Hartono, 2021). Motivasi belajar tidak hanya mendorong keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, tetapi juga memengaruhi cara mereka mengatur waktu, mengatasi kesulitan, serta mempertahankan fokus selama belajar (Paradipa & Lestari A, 2025). Sikap disiplin yang timbul dari kesadaran sendiri akan dapat lebih memacu dan tahan lama dibandingkan dengan sikap disiplin yang timbul dari pengawasan orang lain (Riyannor & Hidayat, 2023)

Secara teoritis, hasil penelitian ini sesuai dengan teori motivasi belajar dari Abraham Maslow yang menjelaskan bahwa motivasi muncul karena adanya dorongan kebutuhan dalam diri individu. Siswa yang memiliki kedisiplinan tinggi cenderung lebih teratur dalam belajar, memiliki tujuan yang jelas, dan mampu mengontrol perilaku belajar sehingga muncul dorongan untuk mencapai prestasi yang lebih baik.

Menurut teori motivasi intrinsik, kedisiplinan dapat membentuk kebiasaan belajar yang teratur sehingga siswa memiliki semangat dan dorongan internal dalam mengikuti pembelajaran. Siswa yang disiplin biasanya lebih aktif, fokus, dan bersungguh-sungguh dalam belajar karena memiliki target belajar yang ingin dicapai.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kedisiplinan terhadap kemandirian dan motivasi belajar siswa kelas IV MI Miftahul Huda Rawasan Jenu Tahun Pelajaran 2025/2026, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar serta motivasi belajar siswa. Siswa yang memiliki kedisiplinan tinggi cenderung lebih mampu mengatur waktu belajar, menaati aturan, bertanggung jawab terhadap tugas, dan memiliki semangat belajar yang lebih baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedisiplinan menjadi salah satu faktor penting dalam membentuk karakter belajar siswa, khususnya dalam meningkatkan sikap mandiri dan motivasi belajar. Selain itu, penelitian ini memberikan sumbangan keilmuan dengan memperkuat teori selfregulated learning dan teori motivasi intrinsik yang menjelaskan bahwa kebiasaan belajar yang disiplin dapat membantu siswa mengontrol proses belajarnya secara mandiri serta meningkatkan dorongan belajar dari dalam diri siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiola, F. (2025). *Analisis Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Kemandirian Siswa Kelas Iv Sdn Bumiayu 02 Kabupaten Pati*. Universitas Pgrri Semarang.
- Annisa, M. (2025). *Pengembangan Modul Pembelajaran Terintegrasi Stem Untuk Internalisasi Karakter Wasaka (Waja Sampai Kaputing) Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Banjarmasin*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Dewi, L., Rendra, N., & Dibia, I. (2020). History: Korelasi Antara Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(3). <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i3>
- Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Alfihris : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 165. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2654>
- Gau, T. (2024). *Upaya Kedisiplinan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Vii Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo*. Iain Palopo.
- Hartono. (2021). Kontribusi Kemandirian, Disiplin Dan Kreatifitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Teacher In Educational Research*, 3(1), 23–33. <https://doi.org/10.33292/ter.v3i1.166>
- Julita, I., Neviyarni, N., & Nirwana, H. (2025). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Observasi: Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi*, 3(3), 133–139. <https://doi.org/10.6132/observasi.v3i3.1362>
- Kapti, J., & Winarno, M. (2022). Hubungan Kebugaran Jasmani Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Penjas Smp: Literature Review. *Sport Science And Health*, 4(3), 258–267. <https://doi.org/10.17977/umo62v4i32022p258-267>

- Latifah, S., Triani, S., & Dewi, D. (2024). Analisis Dampak Pemilihan Metode Penelitian Terhadap Hasil Kualitas Data. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3).
- Mu'min, A., Sindring, A., & Umar, N. (2022). Analisis Rendahnya Kedisiplinan Belajar Siswa Dan Penanganannya (Study Kasus Siswa Kelas X Sman 5 Enrekang). *Pinisi Journal Of Education*.
- Nuraini, F., Agustiani, N., & Mulyanti, Y. (2023). Analisis Kemampuan Berpikir Komputasi Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Siswa Kelas X Smk. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 3067–3082. <https://doi.org/10.31004/Cendekia.V7i3.2672>
- Nurfebrianti, I., Ermawati, D., & Setiawan, D. (2022). Analisis Sikap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jiip (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 5(9). <http://jiip.stkipyapisdompnu.ac.id>
- Okta Fransiska, L., Ariani, N., Hamdi, H., & Tarbiyah Dan Keguruan Iai Yasni Bungo, F. (2024). Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Kita*, 1(1).
- Paradipa, & Lestari A. (2025). Cendikia Pendidikan Motivasi Belajar Sebagai Faktor Kunci Dalam Meningkatkan Perkembangan Akademik Siswa Paradipa, Agus Lestari. *Sindoro Cendikia Pendidikan*, 15(8). <https://doi.org/10.9644/Sindoro.V3i9.252>
- Purwaningsih, A. Y., & Herwin, H. (2020). Pengaruh Regulasi Diri Dan Kedisiplinan Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 13(1), 22–30. <https://doi.org/10.21831/Jpipfip.V13i1.29662>
- Rahman, N. (2025). Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Minat, Sikap Dan Perilaku Positif Peserta Didik Di Madrasah Salafiyah Wutsho Pondok Pesantren Abdurrahman Bin Auf Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 04(07). <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>
- Riyannor, M., & Hidayat, R. (2023). Pembinaan Sikap Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Al Karamah Desa Keramat Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Al Ghazali: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 3(2), 93–113. <https://doi.org/10.69900/Ag.V3i2.181>
- Salamah. (2024). *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Self Efficacy Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Smp Negeri 3 Pancur Batu*. Universitas Medan Area Medan.
- Sari, M., & Surawan. (2025). Self-Regulated Learning Sebagai Prediktor Kemandirian Belajar Siswa Di Era Digital. *Jurnal Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*, 3(5), 174–188. <https://doi.org/10.61132/Nakula.V3i5.2174>
- Simamora, L., Hernaeny, U., & Hasanah, U. (2023). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3).
- Suarmini, N., & Nurjaya, I. (2023). Pemanfaatan Media Wordwall Dalam Pembelajaran Interaktif Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 6(2). <https://doi.org/10.23887/Jippg.V6i2.61412>
- Sugiarto, A., Suyati, T., & Yulianti, P. (2020). Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X Smk Larenda Brebes. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 24(2).

**Nurkholifah, Ziana Dhurrotul Ainiyah**

Pengaruh Kedisiplinan terhadap Kemandirian dan Motivasi Belajar Siswa Kelas 4 MI Miftahul Huda Rawasan  
Jenu Tahun Pelajaran 2025/2026

Suhartono, M. S. P. D. (2024). Analisis Faktor Lingkungan Keluarga Dalam Membentuk Kemandirian. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(3), 2024.

Tahitu, M. (2024). Hubungan Antara Kedisiplinan Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Pada Mata Pelajaran Pkn Di Sd Inpres 51 Kabupaten Sorong. Universitas Pendidikan Muhammadiyah (Unimuda).